

SUMUT LOCAL TOURISM API (Concept)

Introduction

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang termasuk ke dalam 10 provinsi teratas dengan sebaran jumlah perjalanan wisatawan nusantara (Wisnus) sebanyak 3,82 persen dari seluruh perjalanan yang dilakukan oleh Wisnus di Indonesia di tahun 2019 (Statistik Wisatawan Nusantara, 2019). Dengan banyaknya perjalanan tersebut, maka sudah semestinya layanan-layanan yang diberikan kepada Wisnus dalam melakukan perjalanan juga diperbanyak dan ditingkatkan kualitasnya. Fakta yang ditemukan saat ini adalah ketika Wisnus mengunjungi provinsi Sumatera Utara, mereka sebagian besar hanya mengetahui daerah tujuan wisata yang sudah terkenal seperti Danau Toba, Istana Maimun, Gunung Sibayak, Air terjun Sipiso-piso, atau tempat wisata terkenal lainnya.

Google Search Engine dan *Google Maps* dapat memberikan solusi kepada Wisnus dalam menentukan daerah tujuan wisata yang diinginkan, bagaimana akses ke daerah tujuan wisata tersebut, dan eksplorasi *landmark* yang ada di sekitar mereka. Namun untuk informasi lokal seperti jumlah penduduk per wilayah administratif, sektor pekerjaan terbanyak, jumlah tenaga kerja, atau informasi lainnya yang berasal dari statistik dasar daerah sekitar tidak dimiliki oleh *Google*. Untuk mendapatkan informasi lokal tersebut, maka wisnus harus mencari informasi yang diperlukan ke Badan Pusat Statistik atau kantor pemerintah di wilayah tersebut. Walaupun sekarang ini sudah ada *mobile application* yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tersebut, wisnus tetap harus mencari secara sendiri informasi yang diinginkan tanpa ada rekomendasi informasi penting apa yang sebaiknya didapatkan oleh Wisnus.

Jika data dari pemerintah setempat digabungkan dengan API dari *Google*, maka akan muncul sebuah sistem baru yang dapat meningkatkan *user experience* dan *knowledge* Wisnus yang berkunjung ke wilayah tersebut. Sehingga dengan adanya sistem gabungan tersebut, diharapkan jumlah Wisnus yang berkunjung ke provinsi Sumatera Utara akan semakin bertambah banyak.

Apa masalah yang ditemukan?

- Tidak tersedianya informasi statistik dasar di wilayah yang ingin dituju secara otomatis kepada Wisnus
- Wisnus harus menggunakan sistem aplikasi terpisah untuk mendapatkan data dan informasi yang terpadu

Siapa saja *stakeholder* yang terlibat?

- Wisatawan Nusantara
- Pemerintah daerah
- Badan Pusat Statistik
- Masyarakat Setempat

Kapan data/informasi diperlukan oleh Wisatawan Nusantara?

- Data/Informasi tersedia kepada Wisnus pada saat merencanakan perjalanan
- Real-time pada saat berwisata

Dimana saja sumber data yang bisa digunakan untuk menghasilkan informasi yang terpadu bagi Wisnus?

- Dari kantor Badan Pusat Statistik wilayah setempat
- Dari *website* resmi Badan Pusat Statistik
- Dari Pemerintah daerah
- Dari saran/komentar/*feedback* masyarakat setempat atau Wisnus sebelumnya

Bagaimana agar data/informasi dapat diperoleh oleh Wisatawan Nusantara secara terpadu?

- Data yang ada di Badan Pusat Statistik dibuatkan API yang akan menghasilkan data yang mengandung informasi statistik dasar
- Kemudian dilakukan pemanggilan Google Maps API untuk memanggil *Google Basemap* serta fungsi-fungsi yang dibutuhkan
- Hasil pemanggilan dari kedua API tersebut dikombinasikan sehingga informasi statistik dasar yang diperoleh dapat dicocokkan dengan wilayah-wilayah yang bersesuaian kemudian informasi tersebut ditampilkan bersamaan dengan citra/gambar wilayah yang bersesuaian

Biodata Penulis

Nama : Rizky Andrian

NIM : 23219031